

Sutta Sigalovada: Nasihat Buddha Kepada Sigalaka (Sigalovada Sutta: The Buddha's Advice to Sigalaka) [Digha Nikaya 31]

... Suhadamittā

"Young man, be aware of these four good-hearted friends: the helper, the friend who endures in good times and bad, the mentor, and the compassionate friend.

"Anak muda, ketahuilah ada empat jenis teman yang berhati baik: teman yang suka menolong, teman setia yang selalu bersama saat senang dan susah, teman yang bijak, dan teman yang berwelas asih."

Cattāro'me gahapatiputta mittā suhadā veditabbā: upakāro mitto suhado veditabbo, samānasukhadukkho mitto suhado veditabbo, atthakkhāyī mitto suhado veditabbo, anukampako mitto suhado veditabbo.

"The helper can be identified by four things: by protecting you when you are vulnerable, and likewise your wealth, being a refuge when you are afraid, and in various tasks providing double what is requested.

"Teman yang suka menolong dapat dikenal melalui empat hal: melindungimu saat engkau rapuh, dan juga melindungi kekayaanmu; menjadi tempat berlindung saat engkau ketakutan, dan dalam berbagai hal memberikan lebih dari yang dibutuhkan."

Catūhi kho gahapatiputta ṭhānehi upakāro mitto suhado veditabbo. Pamattaṃ rakkhati, pamattassa sāpateyyaṃ rakkhati, bhītaṃ saraṇaṃ hoti, uppanne kiccakaraṇīye taddiguṇaṃ bhogaṃ anuppadeti. Imehi kho gahapatiputta catūhi ṭhānehi upakāro mitto suhado veditabbo.

"The enduring friend can be identified by four things: by telling you secrets, guarding your own secrets closely, not abandoning you in misfortune, and even dying for you.

"Teman setia dapat dikenal melalui empat hal: menceritakan rahasia-rahasia kepadamu, menjaga rahasiamu sendiri dengan baik, tidak meninggalkanmu ketika engkau dalam kesulitan, dan bahkan rela mengorbankan nyawanya untukmu."

Catūhi kho gahapatiputta ṭhānehi samānasukhadukkho mitto suhado veditabbo: guyhamassa ācikkhati, guyhamassa parigūhati, āpadāsu na vijahati, jīvitampi'ssa atthāya pariccattaṃ hoti. Imehi kho gahapatiputta catūhi ṭhānehi samānasukhadukkho mitto suhado veditabbo.

"The mentor can be identified by four things: by restraining you from wrongdoing, guiding you towards good actions, telling you what you ought to know, and showing you the path to goodness.

“Teman yang bijak dapat dikenal melalui empat hal: mencegahmu melakukan tindakan yang keliru, membimbingmu pada tindakan yang baik, memberitahumu apa yang seharusnya engkau ketahui, dan menunjukkanmu jalan kebajikan.”

Catūhi kho pana gahapatiputta ṭhānehi atthakkhāyī mitto suhado veditabbo: pāpā nivāreti, kalyāṇe niveseti, assutaṃ sāveta, saggassa maggaṃ ācikkhati. Imehi kho gahapatiputta catūhi ṭhānehi atthakkhāyī mitto suhado veditabbo.

"The compassionate friend can be identified by four things: by not rejoicing in your misfortune, delighting in your good fortune, preventing others from speaking ill of you, and encouraging others who praise your good qualities."

“Teman yang berwelas asih dapat dikenal melalui empat hal: tidak bergembira atas kesulitanmu, bersuka cita atas kebahagiaanmu, mencegah orang lain membicarakan hal-hal yang tidak baik mengenaimu, dan mendorong orang lain memuji kualitas baikmu.”

Catūhi kho pana gahapatiputta ṭhānehi ānukampako mitto suhado veditabbo: abhavenassa na nandati, bhavenassa nandati, avaṇṇaṃ bhaṇamānaṃ nivāreti, vaṇṇaṃ bhaṇamānaṃ pasaṃsati. Imehi kho gahapatiputta catūhi ṭhānehi ānukampako mitto suhado veditabbo"ti.

That is what the Buddha said.

Itulah yang dikatakan Buddha.

Idamavoca bhagavā.

Summing up in verse, the sublime teacher said:

Dengan meringkasnya dalam bait, Guru Agung berkata:

Idaṃ vatvā sugato, athāparaṃ etadavoca satthā:

*"The friend who is a helper,
The friend through thick and thin,
The friend who gives good counsel,
And the compassionate friend;*

“Teman yang suka menolong,
Teman setia yang selalu bersama saat senang dan susah,
Teman yang memberikan nasihat baik,
Dan teman yang berwelas asih;

upakāro ca yo mitto yo ca mitto sukhe dukhe
Atthakkhāyī ca yo mitato yo ca mitto'nukampako.

These four are friends indeed,

*The wise understand this
And attend on them carefully,
Like a mother her own child.*

Keempatnya adalah teman sesungguhnya,
Orang bijak mengetahui hal ini
Dan menjaganya dengan hati-hati,
Seperti seorang ibu terhadap anaknya.

Etepi mitte cattāro iti viññāya paṇḍito
Sakkaccaṃ payirupāseyya mātā puttāṃ'va orasaṃ.

*The wise endowed with virtue
Shine forth like a burning fire,
Gradually increase wealth without squeezing others
Just as bees collect honey without harming the flowers.
And heaping it up like an ant hill.
Once wealth is accumulated,
Decent family and household life may follow
True friendships are bound.*

Orang bijak yang memiliki kebajikan
Bersinar seperti api yang berkobar,
Kekayaannya bertambah terus-menerus tanpa merugikan dan memeras orang lain
Bagaikan lebah yang mengumpulkan madu tanpa merusak bunga
Dan menumpuknya seperti bukit semut.
Dengan terkumpulnya kekayaan, kehidupan berumah tangganya layak dan nyaman
Persahabatan yang sesungguhnya pun terbentuk.

Paṇḍito sīlasampanno jalaṃ aggī va bhāsati
Bhoge saṃharamānassa bhamarasseva irīyato
Bhogā sannicayaṃ yanti vammiko'vupacīyatī.

*By dividing wealth into four parts,
One part should be for living expenses and enjoyed;
Two parts invested in business;
And the fourth to be saved
Against future misfortunes."*

Dengan membagi kekayaan menjadi empat bagian,
Satu bagian seyogianya untuk biaya hidup dan dinikmati;
Dua bagian untuk investasi dalam usaha;
Dan bagian keempat disimpan
Jika ada keadaan sulit di masa depan."

Evam bhoge samāhatvā alamatto kule gihī
Catudhā vibhaje bhoge sa ve mittāni ganthati.

Ekena bhoge bhuñjeyya dvīhi kammaṃ payojaye
Catutthañca nidhāpeyya āpadāsu bhavissatī"ti.

*Sumber: "Sigalovada Sutta: The Buddha's Advice to Sigalaka" (DN 31), translated from the Pali by
John Kelly, Sue Sawyer, and Victoria Yareham. Access to Insight, 8 June 2010,
<http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/dn/dn.31.0.ksw0.html>.*

Dikutip dan diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Juli 2013.